

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 JAKARTA BARAT

Trisakti Ayu Kusuma¹
Dr. Awaluddin Tjalla²
Dra. Endang Setyowati³

Abstrak

Penelitian survey yang bersifat korelasional ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan sosial dan motivasi berprestasi siswa dan mengetahui ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-November 2014. Populasi penelitian ini adalah 210 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Propotional Random Sampling dengan jumlah sampel 53 siswa. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan reliabilitas sebesar 0,854 untuk instrumen dukungan sosial dan sebesar 0.826 untuk instrumen motivasi berprestasi artinya instrumen layak pakai. Data yang telah diperoleh didistribusikan dengan menggunakan kategorisasi yang dibuat dengan kelas interval dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta yang dikategorisasikan memiliki dukungan sosial tinggi sebanyak 13% dan motivasi berprestasi siswa tinggi sebanyak 17%, siswa yang dikategorisasikan memiliki dukungan sosial sedang sebanyak 47% dan motivasi berprestasi siswa sedang sebanyak 36%, siswa yang dikategorisasikan memiliki dukungan sosial rendah sebanyak 40% dan motivasi berprestasi siswa rendah sebanyak 47%.

Implikasi dari hasil penelitian ini membantu guru bimbingan dan konseling dalam menangani siswa yang memiliki dukungan sosial rendah dan motivasi berprestasi rendah dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling secara tepat sesuai kebutuhan siswa, serta guru bimbingan dan konseling dapat bekerja sama dengan orangtua agar lebih memperhatikan anak pada saat dilingkungan keluarga serta memberikan dukungan sosial baik dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran agar lebih perhatian pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Motivasi Berprestasi

1 Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNJ,

2 Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ

3 Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ

Pendahuluan

Motivasi berprestasi merupakan bekal untuk meraih sukses. Menurut David Mc.Clelland dorongan berprestasi (*need of achievement*) merupakan usaha dalam pencapaian sasaran untuk memperoleh keberhasilan. Motivasi berprestasi merupakan konsep personal yang merupakan pendorong untuk meraih kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan tersebut setiap orang mempunyai hambatan-hambatan yang berbeda, dan dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi diharapkan hambatan-hambatan tersebut akan dapat diatasi dan kesuksesan yang diinginkan dapat diraih, serta mampu mengaktualisasikan diri dengan mencapai berbagai macam prestasi khususnya di bidang akademik. Dengan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka akan muncul kesadaran bahwa dorongan untuk selalu mencapai kesuksesan dapat menjadi sikap dan perilaku permanen pada diri individu.

Kegiatan untuk menumbuhkan motivasi berprestasi pada siswa bukanlah hal mudah untuk dilakukan. Rendahnya kepedulian orangtua dan guru, merupakan salah satu penyebab sulitnya menumbuhkan motivasi berprestasi pada remaja. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk dukungan, guna untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada kalangan remaja. Maka orangtua dan guru perlu bekerjasama untuk menumbuhkan motivasi dengan memberikan dukungan terbaik untuk siswa.

Seperti halnya dukungan yang dikatakan oleh Gottlieb, bahwa dukungan itu bisa didapat dari orang-orang terdekat yang akrab dengan anak. Salah satunya dukungan dari orangtua yang berfungsi memberikan penguatan bagi remaja, yaitu dalam menumbuhkan rasa aman dalam melakukan partisipasi aktif, dan eksplorasi dalam kehidupan, yang pada akhirnya menumbuhkan peningkatan rasa percaya diri pada remaja untuk menghadapi situasi baru dan tantangan didalam kehidupannya. Selain itu, Sarafino menjelaskan dukungan sosial dapat berasal dari orang-orang sekitar individu seperti : keluarga, teman dekat, atau rekan.

Dalam penelitian ini yang akan kita lihat yaitu gambaran dukungan sosial yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, yang meliputi adanya komponen-komponen dari dukungan sosial itu sendiri, seperti dukungan emosional, dukungan penghar-

gaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi berprestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat?
2. Bagaimana gambaran dukungan sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat?
3. Siapa sumber dukungan sosial yang paling dominan diterima siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat?
4. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat?

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini terarah dan mencapai sasaran yang tepat. Oleh karena itu, permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini terfokus pada "Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat".

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian adalah "Apakah Ada Hubungan Dukungan Sosial Dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat".

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini untuk menelaah hubungan dukungan sosial dan motivasi berprestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Manfaat Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
Dapat dijadikan sebagai sumber wacana disku-

si bagi pihak-pihak yang terlibat seperti orangtua siswa dan guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk memberikan informasi yang nantinya bisa menjadi landasan untuk memberikan dukungan sosial kepada siswa agar memiliki motivasi berprestasi.

b. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk pembandingan dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai dukungan sosial dan motivasi berprestasi.

Kerangka Teoritis dan Kerangka Berpikir

A. Hakikat Motivasi Berprestasi

a. *Motivasi Berprestasi*

Motivasi berprestasi menurut McClelland *“Achievement Motivation should be characterized by high hopes of success rather than by fear of failure”* artinya motivasi berprestasi merupakan ciri seorang yang mempunyai harapan tinggi untuk mencapai keberhasilan dari pada ketakutan kegagalan.

b. *Karakteristik Motivasi Berprestasi*

1. Memiliki Gambaran Prestasi
2. Memiliki Standar Keunggulan
3. Berusaha mencapai sebuah prestasi yang unik
4. Memperhatikan waktu yang panjang untuk mencapai tujuan prestasi.
5. Memiliki tanggungjawab pribadi terhadap hasil kerjanya
6. Membutuhkan umpan balik terhadap hasil pekerjaannya
7. Inovatif

c. *Komponen Motivasi Berprestasi*

McClelland mengemukakan komponen motivasi berprestasi yang membedakan individu dengan motivasi berprestasi tinggi dan rendah, yaitu :

1. Tanggung Jawab
2. Resiko Pemilihan Tugas
3. Kreatif-Inovatif
4. Memperhatikan Umpan Balik
5. Waktu Penyelesaian Tugas

d. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi*

1. Keluarga
2. Konsep diri
3. Jenis Kelamin
4. Pengetahuan dan Prestasi

B. Hakikat Dukungan Sosial

a. *Pengertian Dukungan Sosial*

Dukungan sosial didefinisikan oleh Gottlieb, sebagai berikut: *“Social support of the verbal or non verbal information or advice, tangible aid, or action that is proffered by social intimates or inferred by their presence and has beneficial emotional or behavioral effect on the recipient.”* .

b. *Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial*

Menurut Sarafino, mengemukakan lima bentuk dukungan sosial, yaitu :

1. Dukungan Emosional (*Emotional Support*)
2. Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*)
3. Dukungan Instrumental (*Instrumental Support*)
4. Dukungan Informasi (*Informasi Support*)
5. Dukungan Persahabatan (*Network Support*)

c. *Sumber-Sumber Dukungan Sosial*

Sumber-sumber dukungan sosial dikelompokkan oleh Sarafino yang mengemukakan bahwa dukungan sosial berasal dari :

1. Orang-orang sekitar individu yang termasuk kalangan non profesional
2. Profesional
3. Kelompok-kelompok dukungan sosial

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dalam bentuk penelitian korelasional. Hal ini dikarenakan data dari variabel - variabel penelitian yang dikumpulkan atau didapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat sekarang dan penelitian ini tidak memanipulasi atau mengontrol situasi yang terjadi serta mengkorelasikan antara data yang berasal dari variabel X dan variabel Y.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah ingin mengetahui gambaran dukungan sosial dan motiva-

si berprestasi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat dan mengetahui ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu dilakukannya penelitian ini dimulai pada bulan Januari-November 2014. Tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8, yang berlokasi di Jl.BTN. Kresek Indah, Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat 11750.

C. Populasi Dan Sampel

Menurut Arikunto, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta sebanyak 210 siswa. Sampel penelitian ini lebih dari 100 orang yaitu 210 orang maka penulis menetapkan jumlah sampel 25% dari jumlah tersebut. Maka jumlah sampel penelitian adalah $25\% \times 210 \text{ orang} = 53 \text{ orang}$ untuk jumlah responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang dukungan sosial dan motivasi berprestasi siswa, peneliti menggunakan kuesioner. Sugiyono menyatakan, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, kuesioner yang disebar menggunakan skala Likert. Pada skala Likert, digunakan empat kategori pilihan jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Skala penelitian tersebut dikembangkan dengan rentang skor yang tergantung pada jenis itemnya yang termasuk positif (*favourable*) atau negatif (*unfavourable*).

E. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Pengujian Validitas

Untuk menguji validitas korelasi item - total maka digunakan rumus Product Moment Pearson.

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Peneliti telah melakukan uji coba instrumen terhadap 53 responden di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat. Instrumen dukungan sosial memiliki 51 butir pernyataan. Setelah diuji cobakan terdapat 28 butir yang valid dan 23 butir yang tidak valid. Sedangkan, kuesioner motivasi berprestasi memiliki 47 butir pernyataan. Setelah diuji cobakan terdapat 32 butir yang valid dan 15 butir yang tidak valid. Kedua instrumen menggunakan taraf signifikansi 5% dengan r tabel 0,279

2. Pengujian Reliabilitas

Untuk mencari nilai reliabilitas dari instrumen, digunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Hasil dari pengujian reliabilitas diperoleh hasil 0.854 untuk instrumen dukungan sosial dan 0.826 untuk instrumen motivasi berprestasi artinya instrumen layak pakai.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskriptif Data Dukungan Sosial

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *mean* teoritik (μ) dan standar deviasi (σ) yaitu μ sebesar 89 dan σ sebesar 12. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel dukungan sosial dari 53 responden terdapat 7 responden (13%) yaitu responden yang memiliki dukungan sosial tinggi, responden yang memiliki dukungan sosial dengan kategori sedang sebanyak 25 responden (47%) dan responden yang memiliki dukungan sosial pada kategori rendah sebanyak 21 responden (40%).

2. Deskriptif Data Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *mean* teoritik (μ) dan standar deviasi (σ) yaitu μ sebesar 136 dan σ sebesar 13. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel motivasi berprestasi, dari 53 responden terdapat 9 responden (17%) yaitu responden yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, responden yang motivasi berprestasi dengan kategori sedang sebanyak 19 responden (36%) dan responden yang memiliki motivasi berprestasi dengan kategori rendah sebanyak 25 (47%).

Kesimpulan, Implikasi dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan interpretasi hasil penelitian kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel dukungan sosial pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat terdapat 7 siswa termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 13%, terdapat 25 siswa termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase 47%, dan terdapat 21 siswa termasuk ke dalam kategori rendah dengan persentase 40%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel motivasi berprestasi pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat terdapat 9 siswa termasuk kedalam kategori tinggi dengan persentase 47%, terdapat 19 siswa ke dalam kategori sedang dengan persentase 36%, dan terdapat 25 siswa termasuk kedalam kategori rendah dengan persentase 47%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta Barat.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam menangani siswa yang memiliki dukungan sosial rendah dan motivasi berprestasi rendah dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling secara tepat sesuai kebutuhan siswa, serta guru bimbingan dan konseling dapat bekerja sama dengan orangtua agar lebih memperhatikan anak pada saat dilingkungan keluarga serta memberikan dukungan sosial baik dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran agar lebih perhatian pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti mengemukakan beberapa sebagai berikut :

1. Orangtua

Lebih memantau perkembangan anak dan membantu anak untuk memberikan dukungan sosial yaitu dukungan emosional orangtua memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak pada saat belajar di rumah, dukungan penghargaan yaitu orangtua memberikan pujian pada anak atas hasil belajar di sekolah, dukungan instrumental yaitu orangtua memberikan bantuan tindakan maupun materi yang dibutuhkan anak untuk menunjang proses belajar, dukungan informasi yaitu orangtua meluangkan waktu untuk mendengarkan dan membantu apabila anak mengalami masalah-masalah dalam belajar, dan dukungan persahabatan yaitu orangtua memberikan waktu kepada anak untuk bersama teman-teman, sebagai contoh : anak diperbolehkan mengikuti kegiatan belajar tambahan di sekolah atau les, anak diperbolehkan mengerjakan tugas kelompok di sekolah bersama teman sekelompok.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling bertemu dengan orangtua untuk membahas tentang perkembangan belajar siswa serta bekerjasama dengan orangtua untuk memberikan motivasi kepada siswa yang memiliki motivasi yang rendah agar diberikan dukungan sosial yang lebih baik agar menumbuhkan motivasi berprestasi yang baik. Guru bimbingan dan konseling pun bekerjasama dengan orangtua siswa yang memiliki dukungan sosial tinggi dan sedang agar lebih diberikan perhatian dan diperhatikan, sehingga lebih meningkatkan motivasi berprestasi siswa di sekolah. Selain itu, guru bimbingan dan konseling memberikan layanan, membuat program tahunan, bulanan dan satuan layanan bimbingan klasikal dengan tema cara menumbuhkan motivasi berprestasi di sekolah.

3. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran diharapkan menggunakan metode belajar yang aktif dan kreatif agar siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, sehingga materi pelajaran dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh siswa. Selain itu, guru diharapkan memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dan siap membantu apabila mengalami kesulitan.

Daftar Pustaka

- David C.McClelland, The Achievement Motivate (New-York, Appleton-Century-Crofts, Inc, 1953)
- Mc.Clelland, Human Motivation (United States of America: Cambridge University Press, 1987)
- Benjamin.H.Gottlieb, Social Support Strategis : Guidelines For Mental Health Practice. Beverly.Hills, (California Sage Publication Inc, London, 1983)
- Edward.P.Sarafino, Health Psychology Biopsychosocial Interaction 2 nd, (Trenton State College: PT Cakra Indah Pusaka)
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D (Bandung: Alfabeta. 2008)